PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

LINTANG KUSUMA NINGRUM
1651020382
Program Studi : Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PERUAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

LINTANG KUSUMA NINGRUM
NPM. 1651020382

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1). Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ERM pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019?; (2). Adakah pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ERM pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019?; (3). Adakah pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan ERM pada perusahan manufaktur di BEI tahun 2017-2019?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan mengambil sampel 10 besar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM; (2). Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM; (3). Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Enterprise Risk Management*

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lintang Kusuma Ningrum
NPM	: 1651020382
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 21 November 2020
Penyusun

MATERAI 6000

Lintang Kusuma Ningrum
1651020382

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019**

Nama : **LINTANG KUSUMA NINGRUM**

NPM : **1651020382**

Prodi : **PERBANKAN SYARIAH**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I	**Dimas Pratomo, M.E**
NIP. 197605292008012010	**NIP. 199305282018011003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Erike Anggraeni,M.E.Sy., D.B.A
NIP. 198208082011 2009

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. EndroSuratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019"** disusun oleh, **Lintang Kusuma Ningrum**, NPM: **1651020382**, program studi **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Selasa/ 22 Desember 2020**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A (.....)

Sekretaris : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.A.K. (.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.i
NIP. 198008012003121001

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa-apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al- Hasyr: 18)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobil'alamin... puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, rahmat, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Yuan Siswanto dan Ibunda Siti Rodhiatun S.E atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, yang tak mampu penulis membalas jasa-jasa keduanya sampai kapanpun.
2. Untuk adik-adikku tersayang Bagas Kusuma Atmaja, Wulan Kusuma Wardani, dan Laras Kusuma Ayu terima kasih atas canda tawa, semangat, kasih sayang, persaudaraan yang selama ini diberikan dan selalu nanya kapan wisuda. Semoga kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lintang Kusuma Ningrum lahir pada tanggal 12 September 1998 di Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yuan Siswanto dan Ibu Siti Rodhiatun S.E.

Riwayat Pendidikan yang telah penulis selesaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. SDN 4 Tanjung Aman, Kotabumi, Lampung Utara pada tahun 2003 s.d 2009
2. SMP N 3 Kotabumi, Kotabumi, Lampung Utara pada tahun 2009 s.d 2012
3. SMA N 3 Kotabumi, Kotabumi, Lampung Utara pada tahun 2012 s.d 2015.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mengambil Program Studi Perbankan Syariah sejak tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan mempermudah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019"*. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Hj. Mardhiyah Hayati.,S.P.,M.S.I dan Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada

penulis dalam penulisan skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatri dihati penulis.

4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (khususnya jurusan Perbankan Syariah) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Andri Herdika Oktavio partner terbaik yang selalu sabar dan menemani kemanapun pergi serta bersama-sama menyelesaikan skripsi ini untuk kesuksesan bersama.
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku Dito Arman, Nesa Febriyana S.Pd, Youlanda L.Man S.Pd, Ririn Cahyani A.S, S.Pd, Fadhilah Faiqoh S.sos, Suci Aryani S.Pd, Amila Putri .P., yang senantiasa memberikan bantuan, berbagi suka duka, kebahagiaan, semangat pantang menyerah dan dukungan hebatnya.
7. Teruntuk diri sendiri terimakasih telah berjuang menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini, terimakasih sudah mengalahkan kemalasan yang ada di dalam diri ini, terimakasih telah menjadi wanita yang terus berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik di setiap hari nya. Mari berjuang lagi untuk kehidupan selanjutnya.
8. Teman-teman seperjuanganku Perbankan Syariah E angkatan 2016 terimaksih atas segala bentuk bantuan dan motivasi, semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat bagi Agama, Nusa dan bangsa.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kucintai dan kubanggakan.

Dengan iringan ucapan terimaksih semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amin Ya Robbal ‘Alamin. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 26 Oktober 2020

LINTANG KUSUMA NINGRUM
NPM.1651020382

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……i
ABSTRAK……..ii
HALAMAN PERSETUJUAN……iii
HALAMAN PENGESAHAN……..iv
SURAT PERNYATAAN……...v
MOTTO……vi
PERSEMBAHAN……vii
RIWAYAT HIDUP……viii
KATA PENGANTAR……..ix
DAFTAR ISI……...x
DAFTAR TABEL……xi
DAFTAR GAMBAR……xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul ……1
B. Alasan Pemilihan Judul ……2
C. Latar Belakang Masalah……3
D. Rumusan Masalah……10
E. Tujuan & Manfaat Penelitian……11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....13
1. Enterprise Risk Management.....13
2. Manajemen Risiko.....14
a. Pengertian Risiko.....14
b. Langkah - Langkah.....15
c. Jenis – Jenis Risiko.....16
d. Pengungkapan Risiko.....18
3. Laporan Keuangan.....19
a. Definisi Laporan Keuangan.....19

b. Tujuan Laporan Keuangan.....20
4. Ukuran Perusahaan.....20
a. Definisi Ukuran Perusahaan.....20
b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....21
c. Kriteria Ukuran Perusahaan.....22
5. Profitabilitas.....23
a. Definisi Profitabilitas.....23
b. Pengukuran Profitabilitas.....24
6. Perusahaan Manufaktur.....25
B. Tinjauan Pustaka.....26
C. Kerangka Berfikir.....29
D. Hipotesis.....31
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....34
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel.....34
C. Definisi Operasional Variabel.....36
D. Metode Pengumpulan data.....38
E. Instrumen Penelitian.....39
F. Metode Analisis Data.....40
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
A. Penyajian Hasil Penelitian.....44
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....44
a. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....44
b. Definisi Perusahaan Manufaktur.....45
c. Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur.....46
2. Hasil Analisis Data.....47
a. Uji Normalitas.....47
b. Uji Multikolinieritas.....49
c. Uji Heterokedastisitas.....50
d. Uji F (Simultan) 51

e. Uji Koefisien Determinasi.....53
f. Uji T (Parsial) 54
g. Uji Regresi Linier Berganda.....56
B. Pembahasan 57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan.....61
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas……....8
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan……23
Tabel 3.1 Nama – Nama Perusahaan……..35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel……....38
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas……...48
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas……...50
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas……51
Tabel 4.4 Hasil Uji F (Simutan)……52
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ……...53
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial)……54
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda……56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir……29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dikalangan pembaca maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini.Adapun judul skripsi ini adalah "**Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Dan *Profitabilitas* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019**".

Berdasarkan penegasan judul diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penggunaan istilah yang ada didaalam judul. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seseorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian.[1]
2. Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan.[2]

---

[1]Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 67.

[2]Finola, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". (Universitas Widyatama, Bandung, 2016), h. 10.

3. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan mempehatikan modal yang digunakan.[3]
4. Pengungkapan adalah sarana bagi perusahaan public dalam menuju keterbyukaan pelaporan keuangan yang sangat diperlukanoleh para investor dan masyarakat pada umumnya.[4]
5. Enterprise Risk Management adalah suatu proses yang dipengaruhi olehdewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, yang diterapkan dalam penetapan strategi dan di seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat memengaruhi entitas.[5]

Berdasarkan penjelasan istilah yang ada di atas, bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah merupakan penelitian ilmiah yang membahas mengenai Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Dan *Profitabilitas* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

---

[3]Harmaizar Zaharudin, *Menggali Potensi Wirausaha* (Bekasi Utara: CV Dian Anugerah,2006), h. 295.

[4]Bambang Subroto, *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik* (Malang: UB Press,2014), h. 1.

[5]Prasetio, *Pengalaman Membangun Risiko Melekat Di BUMN* (Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo,2015), h. 2.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

   Krisis keuangan global yang pernah terjadi di Indonesia karena kurangnya mekanisme pengelolaan risiko dengan tepat, seperti yang dialami pada tahun 2010 oleh beberapa perusahaan dari group bakrie dihadapi dengan permasalahan karena adanya perbedaan pencatatan pada laporan keuangan. Krisis tersebut mengindikasikan bahwa pentingnya penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

   Dalam peneitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan-perusahaan sektor konsumsi di indonesia dikenal tahan terhadap krisis. Pada saat krisis, kinerja dan pergerakan sahamnya memang ikut turun, tetapi tidak begitu signifikan.

2. Alasan Subjektif

   Judul penelitian ini menarik untuk diteliti, karena sesuai dengan bidang keilmuan peneliti yaitu jurusan perbankan syariah.Selain itu, tersedianya bahan literatur yang cukup memadai yang dapat menjadi penunjang terselesaikan proposal ini.

C. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sudah menjadi alternatif bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan keuntungan dan menjadi fasilitas bagi *emiten* yang ingin memperoleh dana tambahan untukoperasional perusahaan serta pengembangan usaha. Berbagai macam *instrument* keuangan yang terdapat di pasar modal dapat dimanfaatkan *investor*, salah satu yang paling diminati adalah saham.Untuk dapat memilih dan memilah saham yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankannya, dibutuhkan rasio keuangan untuk mengukur apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak.

Rasio-rasio keuangan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para *investor*, agar kedepannya bisa meminimalisir ketika terjadi hal yang tidak diinginkan. Karena *investor* tidak hanya mengharapkan *return* yang maksimal saja dari investasinya, namun harus mempertimbangkan faktor lain yaitu risiko, mempertimbangkan risiko bagi investor dengan melihat laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.[6]

Perusahaan di Indonesia yang telah *go public* atau terdaftar di pasar modal wajib untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan tahunan. Laporan tahunan menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen

[6]Sulistyaningsih."Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Risk Management Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2012-2014)", (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), h. 1.

perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.[7]

Menyajikan informasi yang ditujukan kepada pemegang saham maupun calon investor, terdapat kesan bahwa perusahaan dituntut lebih transparan dalam penyampaian informasi pada laporan keuangan tahunan.Informasi tersebut dibutuhkan oleh investor untuk menentukankeputusan investasinya.Informasi pada laporan keuangan terdiri atas aspek finansial dan nonfinansial.Hal ini menjadi suatu perhatian serius oleh stakeholder dikarenakan beberapa kecurangan akuntansi menimpa perusahaan besar.[8]

Pengungkapan manajemen risiko merupakan satu bentuk tanggungjawab perusahaan dalam mengontrol aktivitas manajemen sehingga dapat meminimalisir terjadinya praktik kecurangan pada laporan keuangan. Penerapan dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain karena telah menerapkan prinsip transparansi.

Program ERM mempunyai manfaat lebih dengan memberikan informasi yang lebih tentang profil risiko perusahaan. Hal ini karena *outsiders* lebih cenderung mengalami kesulitan dalam menilai kekuatan dan risiko keuangan perusahaan yang sangat finansial dan kompleks. Adanya ERM memungkinkan

[7]Christian Johanes Doi, Puji Harto. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3 No. 2, (2014), h. 2.

[8]"Artikel CNBC Indonesia" (on-line), tersedia di: https://www.cnbcindonesia.com.

perusahaan untuk memberikan informasi ini secara *financial* dan *nonfinancial* kepada pihak luar tentang profil risiko dan juga berfungsi sebagai sinyal komitmen mereka untuk manajemen risiko.[9]

Beberapa faktor yang diindikasikan berpengaruh terhadap pengungkapan ERM yang pertama *Ukuran perusahaan*, Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk pendanaan, termaksud penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.[10] *Ukuran Perusahaan* dapat dijelaskan atau di lihat melalui total aktiva. Total aktiva, terdiri dari aset lancer, aset tetap, danaset tak berwujud sehingga dengan melihat indikator yang terdapat di dalam total aktiva ukuran perusahaan dapat ditentukan.

Adapun beberapa penjelasan indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1) Aset lancer adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat,biasanya satu tahun.[11]
2) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.[12]

---

[9]Bestari Dwi Handayani, Heri Yanto, "Determinan Pengungkapan Eterprise Risk Management", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 17 No. 3 (September 2013), h. 333-334.

[10]Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restruturisasi Perusahaan*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 102.

[11]*Ibid.*h.105.

[12]Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), h. 141.

3) Aset tak berwujud adalah aset yang memiliki keberadaan fisik (kita dapat menyentuh,merasakan, dan melihat).[13]

Melalui ukuran perusahaan calon investor dapat mengetahui seberapa besar resiko yang akan di hadapi jika ia melakukan investasi tersebut. semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan dihadapi oleh calon investor karena perusahaan mampu melakukan pengungkapan ERM dengan baik.

Faktor kedua *Profitabilitas*, Profitabilitas adalah tujuan utama dari perusahaan, perusahaan memang harus melangsungkan kegiatan bisnis yang menguntungkan agar dapat terus menjaga kelangsungan usahaanya.Untuk menarik investasi, perusahaan haruslah dapat menghasilkan tingkat pengembalian terhadap modal pemenggang saham yang lebih baik dibandingkan dengan jika investor menempatkan uangnya sebagai deposit di bank.[14] Menurut Renita Sri Sedjati, *Profitabilitas* dapat dijelaskan atau dilihat melalui return on aset (ROA). Return on aset bisa di dapatkan melalui penjumlahan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva sehingga dengan melihat hasil nya yang terdapat di dalam return on aset (ROA) profitabilitas dapat ditentukan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik. Prospek yang baik menunjukkan perusahaan mampu melakukan pengungkapan ERM dengan baik.

---

[13]Sri Wahyuni, *Pengantar Manajemen Aset*, (Makasar: Nas Media Pustaka), h. 3.

[14]Renita Sri Sedjati, *Manejemen Strategi*, (Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2015), h. 90.

Enterprise Risk Management merupakan sinyal yang diberikan perusahaan dengan cara ber transparasi dalam laporan keuangan kepada para investor bahwa perusahaan itu lebih baik dibandingkan perusahaan lain. Serta dengan diterapkan nya ERM ini diharapkan bisa menarik para calon investor untuk menanamkan saham nya ke perusahaan tersebut.

Adapun masalah utama yang akan penulis angkat adalah diambil dari contoh kasus tahun 2010 karena adanya krisis keuangan global perusahaan dari group bakrie dihadapi dengan permasalahan karena adanya perbedaan pencatatan pada laporan keuangan. Krisis tersebut mengindikasikan bahwa pentingnya penerapan manajemen risiko dalam perusahaan. Dari kasus tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada 10 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 untuk mengungkap apakah sistem *Enterprise Risk Management* nya di terapkan dengan baik atau tidak serta untuk mengetahui adakah pengaruh positif dan negatif nya dalam pegungkapan Enterprise Risk Management di 10 perusahaan manufaktur tersebut. Hal ini dapat dilihat dari ukuran perusahaan dan profitabilitas setiap tahunnya sebagaimana tercermin dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Tahun	Nama Perusahaan	Ukuran perusahaan/ Total aktiva (Rp. Triliun/Milyar)	Profitabilitas/ Return On Aset (%)
2017	Indofood Sukses	Rp 87,939.488 T	12%

2018	Makmur Tbk	Rp 96,537.796 T	12%
2019		Rp 96,198.559 T	13%
2017	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 31,619.514 T	21%
2018		Rp 34,367.153 T	23%
2019		Rp 38,709.314 T	24%
2017	Mayora Indah Tbk	Rp 14,915.849 T	16%
2018		Rp 17,591.706 T	11%
2019		Rp 19,037.918 T	13%
2017	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Rp 5,186.940 T	12%
2018		Rp 5,555.871 T	14%
2019		Rp 6,608.422 T	13%
2017	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Rp 4,559.573T	4%
2018		Rp 4,393.810 T	3%
2019		Rp 4,682.083 T	5%
2017	Siantar Top Tbk	Rp 2,342.432 T	9%
2018		Rp 2,631.189 T	10%
2019		Rp 2,881.563 T	16%
2017	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 1,981.940 T	25%
2018		Rp 1,816.406 T	18%
2019		Rp 1,868.966 T	7%
2017	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 1,392.636 T	7%
2018		Rp 1,168.956 T	6%

2019		Rp 1,393.079 T	14%
2017	Sekar Laut Tbk	Rp 636,284 M	6%
2018		Rp 747,293 M	7%
2019		Rp 790,845 M	10%
2017	Prashida Aneka Niaga Tbk	Rp 690,979 M	10%
2018		Rp 697,657 M	16%
2019		Rp 763,492 M	13%

Sumber : www.idx.co.id (2020)

Rasio-rasio keuangan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para *investor*, agar kedepannya bisa meminimalisir ketika terjadi hal yang tidak diinginkan. Karena *investor* tidak hanya mengharapkan *return* yang maksimal saja dari investasinya, namun harus mempertimbangkan faktor lain yaitu risiko, mempertimbangkan risiko bagi investor dengan melihat laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, seperti yang sudah di lampirkan pada tabel diatas mengenai ukuran perusahaan dengan melihat total aktiva dan profitabilitas yang dilihat dari hasil Return On aset nya dari ke-10 perusahaan manufaktur tersebut. Maka akan terlihat pada beberapa perusahaan yang ada di dalam tabel yang memiliki jumlah aset tinggi belum tentu mempunyai profitabilitas per tahun yang stabil dan penelitian mengenai pengungkapan manajemen risiko salah satunya enterprisk risk management yang merupakan sinyal dari perusahaan untuk para calon investor, di Indonesia relatif masih terbatas serta tingginya permintaan tentang pengungkapan manajemen

risiko oleh prinsipal atau pemegang saham membuat tema penelitian tentang pengungkapan manajemen risiko masih menarik untuk diteliti sehingga penulis ingin meneliti mengapa hal tersebut bisa terjadi dan penulis ingin membuktikan apakah dengan total aktiva dan profitabilitas yang tinggi di dalam perusahaan sinyal enterprise risk management nya mempengaruhi atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak ditemukan perbedaan pencatatan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal itu akan menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan maupun calon investor jika terjadi krisis keuangan global. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, yang membedakan adalah variabel X1 dan X2 yang penulis ambil berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **" Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Dan *Profitabilitas* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019**"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang pada penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019?
2. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapanERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019 ?
3. Adakah pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan ERM (*Enterprise Risk Management*) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang Perbankan Syariah.Selain itu penelitian ini juga diharapakan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan risiko.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi penulis

      Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis serta dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

   b. Bagi akademisi

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya pemahaman tentang pengungkapan risiko di perusahaan.

   c. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi sarana informasi tentang sektor keuangan dan menambah pengetahuan tentang pengungkapan risiko di perusahaan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pihak eksternal. Teori Sinyal juga menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.[15]

Salah satu jenis informasi yang menjadi bentuk sinyal bagi calon investor dan stakeholder lainnya adalah seperti melalui penerapan ERM. Enterprise Riska Management dapat menjelaskan bagaimana manajer harus memberikan informasi yang memadai mengenai risiko yang di hadapi perusahaan. Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai risiko secara memadai kepada pemilik merupakan sinyal baik (good news) bagi perusahaan. Sebaliknya, manajer yang tidak mengungkapkan informasi mengenai risiko secara tidak memadai

[15] Eugene F. Brigham dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 36.

kepada pemilik, maka hal tersebut akan menjadi sinyal buruk bagi perusahaan.[16]

2. Agenchy Teori

Agenchy Theory berkaitan dengan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan antara manajemen dengan pemegang saham sulit tercipta karena terdapat kepentingan yang saling bertentangan (*conflict of interest*). Apabila terdapat pemisahan antara *principal* dan *agent* lebih memiliki banyak informasi mengenai posisi keuangan dan posisi operasional entitas yang sebenarnya dari pada *principal*. Untuk itu terdapat mekanisme untuk menyatukan kepentingan principal dan agent seperti adanya mekanisme pengawas internal seperti dewan komisaris dan komite audit maupun pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan. Sistem kontrol tersebut digunakan untuk mengawasi kinerja manajemen agar konflik keagenan dapat diminimalkan.[17]

3. Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan

perusahaan lain karena telah menerapkan prinsip transparansi.

Perbincangan mengenai manajemen risiko semakin marak dalam dunia bisnis di Amerika Serikat (Setyarini, 2011 dalam Meizaroh &

[16] *Ibid,* h. 38.
[17] *Ibid,* h. 40.

Lucyanda 2011).*Committee of Sponsoring Organizations of theTreadway Commission* (COSO) *Enterprise Risk Management* (2004) mendefinisikan manajemen risiko perusahaan sebagai suatu proses yang dipengaruhi manajemen perusahaan, yang diimplementasikan dalam setiap strategi perusahaan dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai agar dapat mencapai tujuan perusahaan.[18]

ERM dapat disimpulkan sebagai proses yang dilakukan oleh direksi,manajemen, dan karyawan perusahaan yang diaplikasikan dalam merumuskan strategi perusahaan dan diberlakukan ke seluruh anggota perusahaan. Proses tersebut dirancang untuk mengidentifikasikan kejadian-kejadian yang mungkin terjadi, yang

[18]Bestari Dwi Handayani, Heri Yanto, "Determinan Pengungkapan Eterprise Risk Management", *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* Vol. 17 No. 3 (September 2013), h. 334.

dapat memengaruhi jalannya perusahaan, serta memastikan risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat ditolerir, bukan dihilangkan (karena tidak mungkin menghilangkan suatu risiko), sesuai dengan batas toleransi risiko yang disepakati.[19]

4. Manajemen Risiko

a. Pengertian

Manajemen Risiko dapat diartikan sebagai proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakkan, mengembangkan alternatif penanganan risiko dan memonitor serta mengendalikan implementasi penanganan risiko.[20]

Dalam perspektif islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah SWT akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Al-Qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini, salah satunya terdapat pada QS. Yusuf : 47

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya : "Yusuf berkata: " Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah

[19]Prasetio, *Pengalaman Membangun Budaya Risiko Melekat di BUMN*, (Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2015), h. 2.

[20]Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Risiko Koporat*, (Jakarta: PPM, 2008), h. 43.

kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan". (QS. Yusuf: 47)[21]

Perusahaan selalu dihadapi dengan berbagai macam risiko. Kesanggupan manajemen untuk mengelola berbagai macam risiko ini menjadi suatu keharusan.yang dimaksud dengan manajemen risiko menurut Ronny Kountour adalah cara-cara yang digunakan manajemen untuk menangani berbagai permasalaha yang disebabkan oleh adanya risiko.[22]

b. Langkah-langkah

1) Identifikasi Risiko

Tahap ini mengidentifikasi apa saja risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Langkah pertama dalam mengidentifikasi risiko adalah melakukan analisis pihak yang berkepentingan (stakeholders).

2) Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko mangacu pada dua faktor yaitu kuantitatif dan kualitatif.Kuantitas risiko menyangkut berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko.Sedangkan kualitatif menyangkut kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemugkinan risiko terjadi maka semakin tinggi pula risikonya.

3) Pemetaan Risiko

[21]Depag, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan,* (Depok: Cahaya Qur'an, 2008)
[22]Ronny Kountour, *opcit*, h. 8.

Pemetaan Risiko ditujukan untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingannya bagi perusahaan.Adanya prioritas dikarenakan perusahaan memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan jumlah uang sehingga perusahaan perlu menetapkan mana yang perlu dihadapi terlebih dahulu mana yang dinomor duakan, dan mana yang perlu diabaikan.Selain itu prioritas juga ditetapkan karena tidak semua risiko memiliki dampak pada tujuan perusahaan.

4) Model Pengelolaan Risiko

Model pengelolaan risiko terdapat beberapa macam diantaranya model pengelolaan risiko secara konvensional, penetapan modal risiko, struktur organisasi pengelolaan dan lain-lain.

5) Monitor dan Pengendalian

Monitor dan pengendalian penting karena :

a) Manajemen perlu memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan rencana.
b) Manajemen juga perlu memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko cukup efektif.
c) Risiko itu sendiri berkembang, monitor dan pengendalian bertujuan untuk memantau perkembangan terhadap kecenderungan berubahnya profil risiko Perubahan ini

berdampak pada pergeseran peta risiko yang otomatis pada perubahan prioritas risiko.[23]

c. Jenis-Jenis Risiko

Risiko yang mungkin dihadapi oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan syari'ah non bank antara lain sebagai berikut :

1) Risiko Kredit

Risiko ini disebut juga risiko gagal bayar (default risk), risiko pembiyaan (financing risk), risiko penurunan rating (downgrading risk), dan risiko penyelesaian (settlement risk).

2) Risiko Pasar

Risiko pasar muncul akibat adanya pergerakan harga pasar (adverse movement) dari portofolio asset.

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas yang jatuh tempo.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh pengendalian internal yang kurang memadai, kegagalanproses internal, kesalahan manusia (human error), kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional.

[23]Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Risiko Koporat*, (Jakarta: PPM, 2008), h. 45-46.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum muncul akibat adanya tuntutan hukum dan kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul, antara lain karena adanya tuntutan secara hukum dan ketiadaan peraturan perundangundangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6) Risiko Reputasi

Risiko reputasi terjadi akibat penurunannya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif.Hal-hal yang sangat berpengaruh pada reputasi adalah manajemen, pelayanan, ketaatan pada aturan, kompetensi, dan sebagainya.

7) Risiko Strategis

Risiko strategis terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul akibat tidak memenuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku, dan prinsip syari'ah.Selain harus memenuhi semua regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana

diharuskan memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam aktifitas bisnisnya.[24]

d. Pengungkapan Risiko

Pengungkapan risiko merupakan suatu upaya perusahaan untuk memberitahukan kepada pengguna laporan tahunan (perusahaan dan stakeholder) tentang apa yang mengancam perusahaan. Informasi mengenai pengungkapan risiko ini juga dapat digunakan oleh stakeholder sebagai faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan pengungkapan risiko dapat membantu mengontrol aktivitas manajemen, yaitu dapat meminimalisir terjadinya praktik kecurangan pada laporan keuangan, karena itu pengungkapan risiko manajemen harus diungkapkan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar stakeholder atau investor dan pemakai informasi lainnya tidak
keliru di dalam mengambil keputusan investasi.[25]

[24]Imam Wahyudi, et. al. *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), h. 3-4.

[25]Zhearly Aulia Candra Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016".*Simki-Economic*, Vol. 1 No. 6 (2017)

5. Laporan Keuangan

a. Definisi

Suatu lembaga, organisasi, perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Pencatatan yang dilakukan akan diringkas menjadi suatu laporan keuangan. Laporan ini dapat dibuat setiap saat, di mana pihak-pihak yang terkait menginginkannya, dapat dibuat dalam bulanan, triwulan, semesteran dan satu tahun atau satu periode akuntansi sasuai dengan kebijakan perusahaan.[26]

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.[27]

b. Tujuan

Laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui perkembangan keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu.Laporan keuangan dapat bermanfaat kepada pihakpihak yang berkepentingan dalam perusahaan.Hal ini dijadikan dasar bagi mereka untuk

[26]Mursyidi, *Akuntansi dasar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 121.
[27]Munawir, *Akuntansi Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 2.

mengambil keputusan yang berkaitan hubungannya dengan keuangan perusahaan.[28]

6. Ukuran Perusahaan

a. Definisi

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset. Besar kecilnya perusahaaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan.[29]

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi dan untuk sejumlah alasan berbeda. Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh

[28]Oktavianus, "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan". Vol. 4 (2015).

[29]Dino Juniawan, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan kinerja modal sendiri pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016". (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 26 Januari 2018). h. 13.

skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.[30]

Menurut Bapepam No. 9 tahun 1995 berdasarkan ukuran, perusahaan dapat digolongkan atas 2 kelompok sebagai berikut:

1) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki sejumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp 20 miliar, bukan merupakan afiliasi dan dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah/kecil dan bukan merupakan reksadana.

2) Perusahaan Menengah/Besar

Perusahaan menengah/besar merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan usaha.Usaha ini meliputi usaha nasional (milik negara atau swasta) dan usaha asing yang melakukan kegiatan di Indonesia.

b. Klasifikasi

Klasifikasi *ukuran perusahaan* menurut UU No.20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Pengertian nya adalah sebagai berikut :

[30]Agnes sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Pendanaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 101-102.

1) Usaha mikro adalah usah produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2) Usaha kecil adalah usaha produktif yang bediri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dalam undang-undang ini.
4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta.

c. Kriteria

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300 juta-2.5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2.5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber: repository.unpas.ac.id (2020)

7. Profitabilitas

a. Definisi

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi.Rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif keseluruhan perusahaan dikelola. Margin laba suatu perusahaan dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan.[31]

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan.Masing-masing rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur

[31]John A, Richard B, *Manajemen Strategi 1* (ed 10) (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 241.

posisi keuangan perushaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.[32]

Menurut munawir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Brigham dan Houston, profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan.

b. Pengukuran

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur adalah:

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.Semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

Rumus *return on assets* yaitu:

$$\textit{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

[32]Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 198.

ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain :

1) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang meneyeluruh.
2) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
3) selain berguna untuk kepentingan kontrol, ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.[33]

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE menunujukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan model sendiri yang dimiliki perushaan.Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahuiefektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.[34]

Rumus *return on equity* yaitu:

$$\textit{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

[33]Rio Meithasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas". (Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 15 Agustus 2017). h. 12.

[34]I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 22.

8. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai, dan menjual kepada konsumen yang membutuhkannya.

Perusahaan manufaktur memproduksi sendiri barang-barang yang akan dijualnya melalui suatu proses pengolahan tersendiri. Pengolahan mulai dari bahan-bahan baku dengan campur tangan tenaga kerja langsung dan berbagai bahan penolong sehingga menjadi barang jadi yang siap dijual ke konsumen[35]

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna sebagai bahan acuan untuk mempermudah penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian pertama oleh Bestari Dwi Handayani dan Heri Yanto yang berjudul "Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai *Enterprise Risk Management*. Penelitian ini mencoba menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, *Risk Management Committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.* Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

[35]Sochib, *Pengantar Akuntansi 1*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 229.

kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

2. Penelitian kedua oleh Sunitha Devi yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) pada nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan IC berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, sebagai variabel kontrol, juga berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
3. Penelitian ketiga oleh Khawanda yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas,Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risk Disclousure" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh dari profitabilitas,komisaris independen dan ukurah perusahaan terhadap Risk Disclousure. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan manajemen risiko.

4. Penelitian keempat oleh Fuji Juwita Sari yang berjudul "Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, reputasi auditor, *Risk Management Committee* (RMC), konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management*. Sedangkan reputasi auditor, *Risk Management Committee*, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*
5. Penelitian kelima oleh Achmad Sidiq Pamungkas dan Sri Maryati yang berjudul "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Disclosure dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan" tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure (ERM D), Intellectual Capital Disclosure (IC D) dan Debt To Aset Ratio (DAR) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Intellectual Capital Disclosure (IC D) dan Debt To Aset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Enterprise Risk Management Disclosure (ERM D) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X yang penulis gunakan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas serta penulis menggunakan periode terbaru yaitu tahun 2017-2019 itu yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan penulis menggunakan 10 besar perusahaan manufaktur sektor makanan yang terdaftar di BEI untuk data dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil – hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

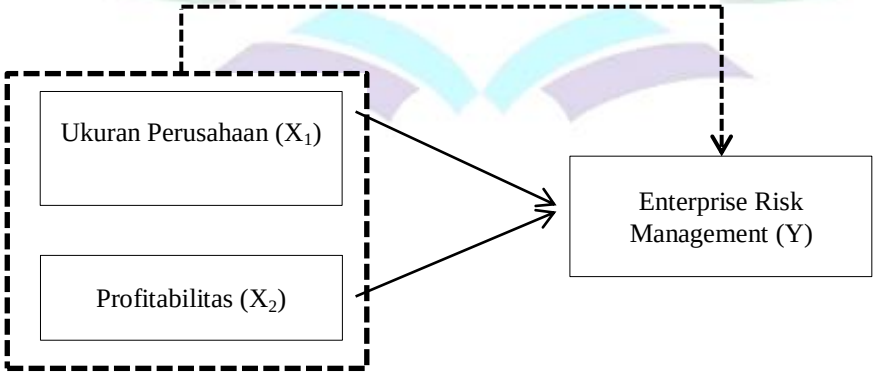

Keterangan :

--------→ : Pengaruh Simultan

———→ : Pengaruh Parsial

Kerangka teori yang dibangun, seorang investor pasti akan mempertimbangkan berbagai macam faktor ketika akan menginvestasikan uangnya di perusahaan. Oleh karena itu hendaknya mempertimbangkan berbagai hal seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas nya.Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor ketika ingin menginvestasikan saham nya. *Profitabilitas* sendiri adalah keuntungan yang didapat oleh perusahaan atas pengelolaan usaha yang nantinya akan dibagikan dengan para investor yang sudah menanamkan saham nya. Sedangkan nominal yang akan diterima tentunya menyesuaikan dengan besarnya keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Konsekuensi dari konsep ini adalah untung dan rugi, jika hasil usaha menunjukkan keuntungan yang besar, maka pembagian keuntungannya pun akan besar dan sebaliknya jika keuntungan kecil atau bahkan merugi maka keuntungan yang diterima oleh investor akan kecil.

Melihat hal tersebut tentunya investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya jika *ukuran perusahaan* (Total aktiva) dan profitabilitas nya tinggi, yang berarti sinyal enterprise risk management yang ada di perusahaan sudah dijalankan dengan baik dan akan terus dijalankan agar menarik lebih banyak calon investor. Sebaliknya jika *ukuran perusahaan* (Total aktiva) dan *profitabilitas* nya rendah, investor akan menarik saham nya di perusahaan dan akan menanamkan saham nya di perusahaan lain yang

memberikan keuntungan lebih banyak, yang berarti sinyal enterprise risk management yang ada di perusahaan tidak dijalankan dengan baik dan harus di tingkatkan lagi agar dapat menarik para calon investor.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pngungkapan Enterprise Risk Management

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset. Besar kecilnya perusahaaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan.[36]

Hal ini didukung dalam penelitian Bestari Dwi Handayani dan Heri Yanto yang berjudul "Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai *Enterprise Risk Management*.Penelitian ini mencoba menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, *Risk Management Committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*Penelitian ini menggunakan metode

[36]Dino Juniawan, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi…, h. 13.

deskriptif kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka disusun hipotesis yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan enterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

H_a : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan enterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi.Rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif keseluruhan perusahaan dikelola. Margin laba suatu perusahaan dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan.[37]

Hal ini didukung dalam penelitian Fuji Juwita Sari yang berjudul "Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, reputasi auditor, *Risk*

[37]John A, Richard B, *Manajemen Strategi 1*…, h. 241.

Management Committee (RMC), konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.Hasil penelitian ini menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management*.Sedangkan reputasi auditor, *Risk Management Committee*, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management.*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka disusun hipotesis yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapanenterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

H_a: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan enterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan faktor-faktor yang dapat menunjukkan seberapa baiknya prospek yang dimiliki perusahaan. Dari ukuran perusahaan dan profitabilitas calon investor dapat mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mengendalikan semua resiko yang terkandung dalam perusahaan tersebut. Hal ini

didukung dalam penelitian Khawanda yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas,Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risk Disclousure" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh dari profitabilitas,komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap Risk Disclousure. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan manajemen risiko.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka disusun hipotesis yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh ukuran perushaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan enterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

H_a : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan enterprise risk management di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

A, John dan Richard B. *Manajemen Strategi 1* (ed 10). Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publi.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005, h. 141.

Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Djohanputro, Bramantyo. *Manajemen Risiko Koporat*. Jakarta: PPM, 2008, h. 43.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo, 2012.

Eugene Brigham dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga, 2011.

H, Kris, Timotius. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kountour, Ronny. *Manajemen Risiko Operasional.* Jakarta: PPM, 2004.

Munawir, *Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Mursyidi, *Akuntansi dasar.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Prasetio, *Pengalaman Membangun Budaya Risiko Melekat Di BUMN.* Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2015.

Sawir, Agnes, *Kebijakan Pendanaan dan Restruturisasi Perusahaan,* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Sedjati, Renita Sri, *Manejemen Strategi*, Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2015.

Sochib, *Pengantar Akuntansi 1*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Subroto, Bambang, *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik,* Malang: UB Press, 2014.

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik,* Jakarta: Erlangga, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi (MixedMethods),* Bandung : Alfabeta, 2013.

Wahyudi, Imam, *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Selemba Empat, 2013.

Wahyuni, Sri, *Pengantar Manajemen Aset,* Makasar: Nas Media Pustaka, 2020.

Zaharudin, Harmaizar, *Menggali Potensi Wirausaha,* Bekasi Utara: CV Dian Anugerah, 2006.

JURNAL

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akutansi* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Handayani, Bestari Dwi dan Heri Yanto, Determinan Pengungkapan Eterprise Risk Management, *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* Vol. 17 No. 3, September 2013.

Doi, Christian Johanes, dan Puji Harto. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko, *Diponegoro Journal Of Accounting,* Vol. 3 No. 2, 2014.

Oktavianus, Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. Vol. 4, 2015.

Finola, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba,* Universitas Widyatama, Bandung, 2016.

Sulistyaningsih, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014),* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)

Dewi, Zhearly Aulia Candra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, Vol. 1 No. 6, 2017.

Juniawan, Dino, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan kinerja modal sendiri pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 26 Januari 2018.

SUMBER ON-LINE

Artikel CNBC Indonesia" (on-line), tersedia di: https://www.cnbcindonesia.com.

Langkah Penerapan Enterprise Risk Manajemen (On-Line), Tersedia di: https://www.crmsindonesia.org